

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang kreativitas anak melalui pembelajaran seni melipat kertas di TK Al-Barokah. Penelitian ini diharapkan dapat menciptakan suatu perbaikan, peningkatan dan perubahan ke arah yang lebih baik dalam meningkatkan kreativitas anak melalui pembelajaran seni melipat kertas di TK Al-Barokah.

Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action Research*) disingkat dengan PTK. Menurut E. Mulyasa (2011:10) PTK merupakan penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik.

Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi (2006) menjelaskan PTK dengan memisahkan kata-kata yang tergabung didalamnya, dengan paparan sebagai berikut:

1. Penelitian

Menunjuk pada kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

2. Tindakan

Menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik.

3. Kelas

Hal ini terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok peserta didik dalam waktu sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.

Adapun setting penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam melakukan penelitian tindakan kelas, diantaranya sebagai berikut:

1. Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur, yang terdiri dari empat tahap yaitu: rencana (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Hasil refleksi terhadap tindakan yang dilakukan akan digunakan kembali untuk merevisi rencana jika ternyata tindakan yang dilakukan belum berhasil memperbaiki praktek atau belum berhasil memecahkan masalah yang menjadi keresauan guru. Adapun dalam penelitian ini, peneliti akan melaksanakan dalam 3 siklus yang mencakup perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok B TK Al-Barokah Desa Sayati Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan untuk meningkatkan kreativitas anak melalui penerapan pembelajaran seni melipat kertas dengan metode praktek langsung yang akan dilaksanakan pada bulan November 2016.

3. Prosedur Penelitian

Prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini, peneliti melakukan persiapan untuk observasi yang bertujuan untuk mendapatkan masalah yang terjadi di lapangan, adapun rincian kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Pembuatan surat izin observasi untuk sekolah yang bersangkutan
- b) Observasi langsung ke tempat
- c) Pembuatan instrumen penelitian
- d) Pembuatan proposal penelitian

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap tindakan ini peneliti akan melakukan PTK sebanyak tiga siklus, rancangan siklus tersebut adalah sebagai berikut:

a) Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan tindakan ialah:

- (a) Mengkaji teori-teori yang mendukung dalam penelitian
- (b) Menyusun perangkat pembelajaran (RKM, RKH, Instrumen penelitian dan menyiapkan alat dan media pembelajaran.
- (c) Menyusun instrumen penelitian.
- (d) Mendiskusikan dengan rekan guru sejawat yang akan diminta sebagai observer.

b) Pelaksanaan (*Acting*)

- (a) Mengembangkan perangkat pembelajaran (RKM, RKH, instrumen penelitian dan alat dan bahan yang akan digunakan
- (b) Melaksanakan pembelajaran seni melipat dalam meningkatkan kreativitas anak dengan metode praktek langsung.
- (c) Meminta rekan guru mengobservasi pembelajaran.

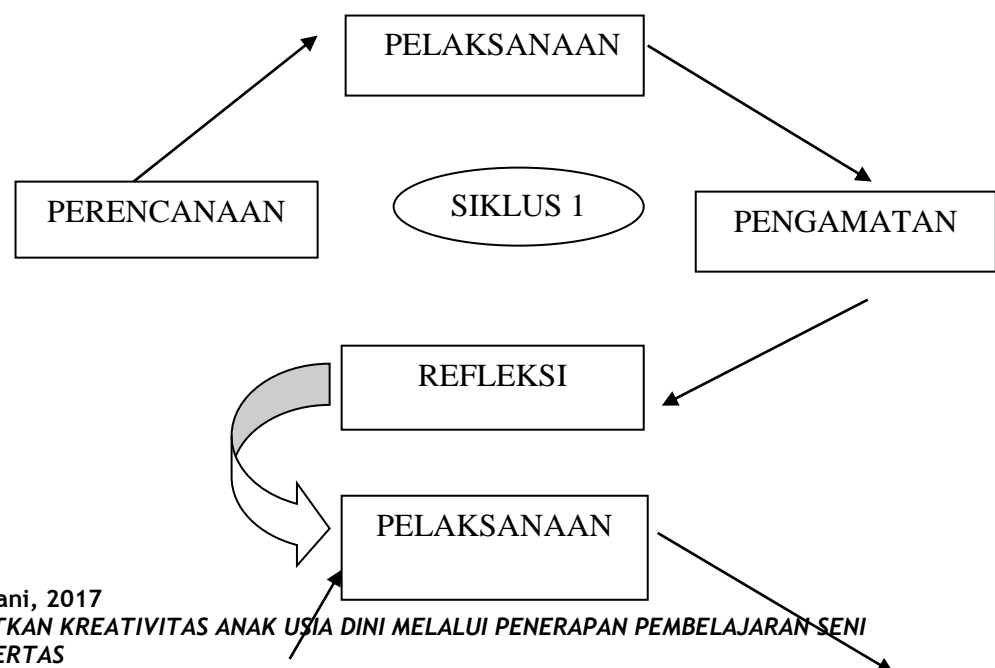
- (d) Menyebarkan angket kepada siswa, terhadap penggunaan metode penelitian yang telah mereka lakukan untuk melihat sikap dan tanggapan terhadap metode yang telah digunakan.
- (e) Melakukan diskusi dengan mitra berdasarkan hasil pengamatannya dan evaluasi berkaitan dengan kegiatan yang telah dilaksanakan.
- (f) Membuat rencana perbaikan-perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan yang ditemukan setelah melakukan diskusi dengan mitra peneliti.
- (g) Melaksanakan pengolahan data yang diperoleh setelah penelitian selesai dilaksanakan.
- c) Pengamatan (*Observing*)
 - (a) Melakukan pengamatan terhadap kelas yang digunakan sebagai penelitian.
 - (b) Mengamati kesesuaian kegiatan melipat dengan tema yang sudah ditentukan.
 - (c) Mengamati hubungan antara kegiatan melipat dengan kemampuan kreativitas anak.
- d) Refleksi (*Reflecting*)
 - (a) Melakukan diskusi balikan dengan guru mitra setelah tindakan di lakukan.
 - (b) Melakukan perbaikan tindakan berdasarkan hasil diskusi balikan bersama guru mitra
 - (c) Menyimpulkan hasil refleksi tindakan, yang akan digunakan sebagai tindakan pada siklus selanjutnya.
- e) Penutup
 - (a) Mengumpulkan data
 - (b) Mengolah dan menganalisis data
 - (c) Membuat laporan penelitian

- (d) Memberhentikan siklus/tindakan apabila penilaian sudah mencapai minimal 50 % dalam kreativitas anak usia dini.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Jhon Elliott melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Elliott dalam Penelitian Tindakan Kelas Teori dan aplikasi (Wahyu, Cecep & Ruswandi, Agus 2013) mengemukakan bahwa dalam setiap siklus dimungkinkan terdiri dari beberapa aksi yaitu antara 3-5 aksi (tindakan). Sementara itu, setiap aksi kemungkinan terdiri dari beberapa langkah, yang terealisasi dalam bentuk kegiatan belajar-mengajar. Selanjutnya, dijelaskan pula olehnya bahwa terincinya setiap aksi atau tindakan sehingga menjadi beberapa langkah oleh karena suatu pelajaran terdiri dari beberapa sub pokok bahasan atau materi pelajaran. Adapun desain tersebut dapat digambarkan dalam bagan berikut ini:

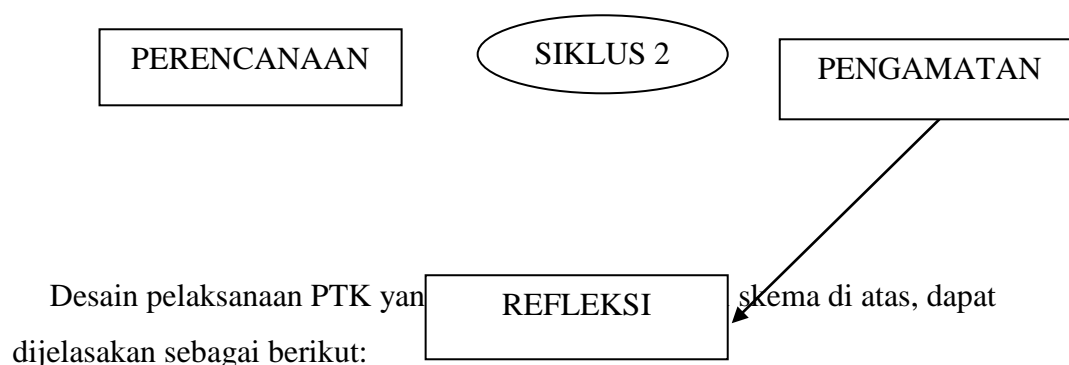
Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Model Elliott



Fifit Fitri Yani, 2017

MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI PENERAPAN PEMBELAJARAN SENI MELIPAT KERTAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Tabel 3.1

Alur Tindakan Penelitian Siklus 1

SIKLUS 1	Perencanaan	Kegiatan: a. Menganalisis materi pembelajaran b. Menentukan dan menyiapkan materi c. Membuat rencana pembelajaran d. Menyiapkan media pembelajaran e. Membuat lembar pengamatan
	Tindakan	a. Tahap permulaan pendidik memberi penjelasan kepada anak tentang materi yang akan dipelajari b. Pendidik menjelaskan tentang cara bermain c. Pendidik menjelaskan dan membimbing anak bagaimana cara melipat

	Refleksi	Menganalisis hasil observasi untuk memperoleh kesimpulan bagaimana yang perlu disempurnakan untuk siklus berikutnya.
--	----------	--

RANCANGAN PEMBELAJARAN SIKLUS 1

Tema : Binatang
 Sub Tema : Jenis Binatang Peliharaan
 Kelompok : B
 Semester : I
 Hari/ tanggal 1 : Senin, 21 November 2016

a. Kompetensi dasar

1. Dapat membuat respon yang baru sehingga mampu membuat kombinasi sebuah karya
2. Menghasilkan berbagai macam ide untuk memecahkan masalah dengan cara yang berbeda
3. Mencetuskan banyak gagasan, jawaban, atau pertanyaan
4. Menguraikan sebuah objek secara detail sehingga lebih menarik
5. Menangkap dan menghasilkan masalah sebagai tanggapan suatu situasi

b. Indikator

1. Anak mampu menuangkan imajinasinya kedalam suatu bentuk melipat dengan kertas sesuai dengan tema/cerita yang disampaikan guru
2. Anak mampu menemukan cara melipat yang berbeda dari temannya untuk menyelesaikan pekerjaannya sendiri

3. Anak dapat menyusun hasil melipat kertas menjadi suatu karya/hiasan yang berbeda dengan oranglain
4. Anak mampu menciptakan hasil karya melipat yang berbeda dengan teman
5. Anak mampu menciptakan hasil karya melipat lebih dari satu dengan memanfaatkan berbagai media kertas
6. Anak mampu menciptakan hasil melipat menjadi karya sesuai imajinasinya. Seperti: (gantungan, aquarium, hiasan, gambar/lukisan dan lainnya)
7. Anak mampu menyelesaikan pekerjaan melipatnya tanpa dibantu teman atau guru
8. Anak mampu menjawab dengan spontan cara berbagai bentuk melipat sesuai imajinasinya yang sesuai dengan tema yang disampaikan
9. Anak mampu menghasilkan gagasan dalam bentuk hasil karya melipat yang berbeda dari temannya
10. Anak mampu menceritakan hasil melipatnya secara detail kepada orang lain
11. Anak memiliki berbagai jawaban dari suatu pertanyaan yang diungkapkan melalui hasil karya
12. Berinisiatif menjawab pertanyaan guru mengenai hasil melipat tanpa harus diperintah
13. Anak mampu berinisiatif untuk memberikan nama dan menambahkan hiasan/gambar pada bentuk melipat yang ia hasilkan sesuai imajinasinya.
14. Anak mampu memberi ide dalam melipat ynag berbeda dengan temannya
15. Anak mampu memberikan tanggapan positif atas hasil melipat sendiri dan hasil melipat temannya

c. Materi Pembelajaran

Fifit Fitri Yani, 2017

MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI PENERAPAN PEMBELAJARAN SENI MELIPAT KERTAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Tanya jawab jenis binatang peliharaan
 2. Mengenali berbagai media kertas yang dapat digunakan untuk melipat bentuk binatang peliharaan.
 3. Melipat berbagai bentuk binatang peliharaan (ikan, kelinci, burung, kura-kura, dan lainnya) sesuai imajinasinya sendiri tanpa bantuan guru
 4. Menerapkan hasil lipatan kedalam bentuk hasil karya melukis/menggambar atau lainnya sesuai keinginan anak
 5. Menceritakan dan menguarikan hasil karya yang telah dibuatnya didepan teman
- d. Metode : Pemberian tugas, demonstrasi, proyek, bercerita
- e. Media :
1. Kertas warna/origami
 2. Kertas HVS berwarna
 3. Koran
 4. Lem
 5. Benang kasur
 6. Krayon
 7. Pensil
 8. Spidol
- f. Langkah-langkah Pembelajaran:

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Anak
1. Kegiatan pembukaan Kegiatan pembukaan salam, berdoa dan pengkodisian kelas	Guru mengucapkan salam, berdoa, mengabsen dan mengkondisikan	Anak menyiapkan diri

Apersepsi tentang tema yang akan disampaikan	kelas Melakukan apersepsi dan menyampaikan sub tema	Menyimak dan menjawab pertanyaan guru
2. Kegiatan inti Kegiatan awal, Pengamatan, Aplikasi konsep dan Evaluasi	Tanya jawab mengenai jenis binatang peliharaan Mengenalkan media yang akan digunakan untuk melipat Melakukan kegiatan melipat berbagai jenis binatang peliharaan dari berbagai kertas Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menciptakan bentuk melipat sesuai imajinasi	Anak menjawab secara spontan mengenai jenis binatang dan mengenai media untuk melipat Anak mencari/mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan melipat, bertanya kepada guru serta mengeksplorasi hasil melipat dengan mengaplikasikan pada hasil karya

	<p>anak</p> <p>Guru membimbing anak untuk melakukan kegiatan melipat</p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk mengaplikasikan hasil melipat sehingga menjadi sebuah hasil karya</p> <p>Guru memberi kesempatan kepada anak untuk menceritakan pengalamannya saat kegiatan melipat</p>	
<p>3. Kegiatan penutupan</p> <p>Menarik kesimpulan atau generalisasi</p>	<p>Guru membimbing anak untuk menarik</p>	<p>Anak menarik kesimpulan dari hasil kegiatan melipat</p> <p>Anak merapikan kembali</p>

Persiapan pulang	<p>kesimpulan setelah selesai melaksanakan kegiatan melipat dengan tanya jawab</p> <p>Guru menutup kegiatan dengan mengucapkan salam dan do'a</p>	perlengkapan yang telah digunakan dan bersiap-siap untuk berdo'a dan pulang
------------------	---	---

g. Evaluasi

1. Evaluasi proses: aktivitas anak dalam kegiatan melipat bentuk binatang peliharaan
2. Evaluasi Hasil: hasil produk dari melipat, kemampuan dalam melipat, dan evaluasi

Tabel 3.2

Alur Tindakan Penelitian Siklus 2

SIKLUS 2	Perencanaan	<p>Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menganalisis materi pembelajaran b. Menentukan dan menyiapkan materi c. Membuat rencana pembelajaran d. Menyiapkan media
----------	-------------	---

		pembelajaran e. Membuat lembar pengamatan
	Tindakan	f. Tahap permulaan pendidik memberi penjelasan kepada anak tentang materi yang akan dipelajari g. Pendidik menjelaskan tentang cara bermain h. Pendidik menjelaskan dan membimbing anak bagaimana cara melipat
	Refleksi	Menganalisis hasil observasi untuk memperoleh kesimpulan bagaimana yang perlu disempurnakan untuk siklus berikutnya.

RANCANGAN PEMBELAJARAN SIKLUS 2

Tema : Kendaraan

Sub Tema : Jenis-jenis kendaraan

Kelompok : B

Semester : I

Hari/ tanggal : Selasa, 22 November 2016

a. Kompetensi dasar

Fifit Fitri Yani, 2017

MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI PENERAPAN PEMBELAJARAN SENI MELIPAT KERTAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Dapat membuat respon yang baru sehingga mampu membuat kombinasi sebuah karya
2. Menghasilkan berbagai macam ide untuk memecahkan masalah dengan cara yang berbeda
3. Mencetuskan banyak gagasan, jawaban, atau pertanyaan
4. Menguraikan sebuah objek secara detail sehingga lebih menarik
5. Menangkap dan menghasilkan masalah sebagai tanggapan suatu situasi

b. Indikator

1. Anak mampu menuangkan imajinasinya kedalam suatu bentuk melipat dengan kertas sesuai dengan tema/cerita yang disampaikan guru
2. Anak mampu menemukan cara melipat yang berbeda dari temannya untuk menyelesaikan pekerjaannya sendiri
3. Anak dapat menyusun hasil melipat kertas menjadi suatu karya/hiasan yang berbeda dengan oranglain
4. Anak mampu menciptakan hasil karya melipat yang berbeda dengan teman
5. Anak mampu menciptakan hasil karya melipat lebih dari satu dengan memanfaatkan berbagai media kertas
6. Anak mampu menciptakan hasil melipat menjadi karya sesuai imajinasinya. Seperti: (gantungan, aquarium, hiasan, gambar/lukisan dan lainnya)
7. Anak mampu menyelesaikan pekerjaan melipatnya tanpa dibantu teman atau guru
8. Anak mampu menjawab dengan spontan cara berbagai bentuk melipat sesuai imajinasinya yang sesuai dengan tema yang disampaikan
9. Anak mampu menghasilkan gagasan dalam bentuk hasil karya melipat yang berbeda dari temannya

10. hasil melipatnya secara detail kepada orang lain
 11. Anak memiliki berbagai jawaban dari suatu pertanyaan yang diungkapkan melalui hasil karya
 12. Berinisiatif menjawab pertanyaan guru mengenai hasil melipat tanpa harus diperintah
 13. Anak mampu berinisiatif untuk memberikan nama dan menambahkan hiasan/gambar pada bentuk melipat yang ia hasilkan sesuai imajinasinya.
 14. Anak mampu memberi ide dalam melipat yang berbeda dengan temannya
 15. Anak mampu memberikan tanggapan positif atas hasil melipat sendiri dan hasil melipat temannya
- c. Materi Pembelajaran
1. Tanya jawab jenis-jenis kendaraan
 2. Memberikan beberapa contoh cara melipat perahu, kapal dan mobil
 3. Melipat berbagai bentuk kendaraan) sesuai imajinasinya sendiri tanpa bantuan guru
 4. Menerapkan hasil lipatan kedalam bentuk hasil karya melukis/menggambar atau lainnya sesuai keinginan anak
 5. Menceritakan dan menguarikan hasil karya yang telah dibuatnya didepan teman
- d. Metode : Pemberian tugas, demonstrasi, proyek, bercerita
- e. Media :
1. Kertas warna/origami
 2. Kertas HVS berwarna
 3. Koran
 4. Lem
 5. Benang kasur
 6. Krayon

7. Pensil dan spidol

f. Langkah-langkah Pembelajaran:

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Anak
a. Kegiatan pembuka Kegiatan pembukaan salam, berdoa dan pengkodisian kelas Apersepsi tentang tema yang akan disampaikan	Guru mengucapkan salam, berdo'a, mengabsen dan mengkondisikan kelas Melakukan apersepsi dan menyampaikan sub tema	Anak menyiapkan diri Menyimak dan menjawab pertanyaan guru
b. Kegiatan inti Kegiatan awal, Pengamatan, aplikasi konsep, evaluasi	Tanya jawab mengenai jenis-jenis kendaraan Memberi beberapa contoh cara melipat bentuk-bentuk kendaraan (perahu, pesawat, kapal dan mobil)	Anak menjawab secara spontan mengenai jenis binatang dan mengenai media untuk melipat Anak

	<p>Melakukan kegiatan melipat berbagai jenis kendaraan sesuai imajinasinya tanpa bantuan guru dari berbagai kertas</p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menciptakan bentuk melipat sesuai imajinasi anak</p> <p>Guru membimbing anak untuk melakukan kegiatan melipat</p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk mengaplikasikan hasil melipat sehingga menjadi sebuah hasil karya</p> <p>Guru memberi kesempatan kepada</p>	<p>mencari/mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan melipat, bertanya kepada guru serta mengeksplorasi hasil melipat dengan mengaplikasikan pada hasil karya</p>
--	--	--

Tabel 3.3
Alur Tindakan Penelitian Siklus 3

SIKLUS 3	Perencanaan	Kegiatan: a. Menganalisis materi pembelajaran b. Menentukan dan menyiapkan materi c. Membuat rencana pembelajaran d. Menyiapkan media pembelajaran e. Membuat lembar pengamatan
	Tindakan	f. Tahap permulaan pendidik memberi penjelasan kepada anak tentang materi yang akan dipelajari h. Pendidik menjelaskan tentang cara bermain i. Pendidik menjelaskan dan membimbing anak bagaimana cara melipat

	Refleksi	Menganalisis hasil observasi untuk memperoleh kesimpulan bagaimana yang perlu disempurnakan untuk siklus berikutnya.
--	----------	--

RANCANGAN PEMBELAJARAN SIKLUS 3

Tema : Kebutuhanku
 Sub Tema : Jenis-jenis pakaian
 Kelompok : B
 Semester : I
 Hari/ tanggal : Rabu, 23 November 2016

a. Kompetensi dasar

1. Dapat membuat respon yang baru sehingga mampu membuat kombinasi sebuah karya
2. Menghasilkan berbagai macam ide untuk memecahkan masalah dengan cara yang berbeda
3. Mencetuskan banyak gagasan, jawaban, atau pertanyaan
4. Menguraikan sebuah objek secara detail sehingga lebih menarik
5. Menangkap dan menghasilkan masalah sebagai tanggapan suatu situasi

b. Indikator:

1. Anak mampu menuangkan imajinasinya kedalam suatu bentuk melipat dengan kertas sesuai dengan tema/cerita yang disampaikan guru
2. Anak mampu menemukan cara melipat yang berbeda dari temannya untuk menyelesaikan pekerjaannya sendiri

3. Anak dapat menyusun hasil melipat kertas menjadi suatu karya/hiasan yang berbeda dengan oranglain
4. Anak mampu menciptakan hasil karya melipat yang berbeda dengan teman
5. Anak mampu menciptakan hasil karya melipat lebih dari satu dengan memanfaatkan berbagai media kertas
6. Anak mampu menciptakan hasil melipat menjadi karya sesuai imajinasinya. Seperti: (gantungan, aquarium, hiasan, gambar/lukisan dan lainnya)
7. Anak mampu menyelesaikan pekerjaan melipatnya tanpa dibantu teman atau guru
8. Anak mampu menjawab dengan spontan cara berbagai bentuk melipat sesuai imajinasinya yang sesuai dengan tema yang disampaikan
9. Anak mampu menghasilkan gagasan dalam bentuk hasil karya melipat yang berbeda dari temannya
10. Anak mampu menceritakan hasil melipatnya secara detail kepada orang lain
11. Anak memiliki berbagai jawaban dari suatu pertanyaan yang diungkapkan melalui hasil karya
12. Berinisiatif menjawab pertanyaan guru mengenai hasil melipat tanpa harus diperintah
13. Anak mampu berinisiatif untuk memberikan nama dan menambahkan hiasan/gambar pada bentuk melipat yang ia hasilkan sesuai imajinasinya.
14. Anak mampu memberi ide dalam melipat yang berbeda dengan temannya
15. Anak mampu memberikan tanggapan positif atas hasil melipat sendiri dan hasil melipat temannya

c. Materi Pembelajaran

Fifit Fitri Yani, 2017

MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI PENERAPAN PEMBELAJARAN SENI MELIPAT KERTAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Tanya jawab tentang macam-macam pakaian
 2. Shareing tentang cara melipat berbagai macam pakaian dengan anak
 3. Melipat berbagai macam-macam pakaian (Topi, baju, celana , dan lainnya) sesuai imajinasinya sendiri tanpa bantuan guru
 4. Menghias hasil lipatannya dengan berbagai warna dan gambar sesuai ide/gagasan sendiri
 5. Menerapkan hasil lipatan kedalam bentuk hasil karya melukis/menggambar atau lainnya sesuai keinginan anak
 6. Menceritakan dan menguarikan hasil karya yang telah dibuatnya didepan teman
- d. Metode : Pemberian tugas, demonstrasi, proyek, bercerita
- e. Media
1. Kertas warna/origami
 2. Kertas HVS berwarna
 3. Koran
 4. Lem
 5. Benang kasur
 6. Krayon
 7. Pensil
 8. Spidol
 9. Pelubang kertas

f. Langkah-langkah Pembelajaran:

Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Anak
-------	---------------	---------------

Pembelajaran		
<p>a. Kegiatan pembuka</p> <p>Kegiatan pembukaan salam, berdoa dan pengkondisian kelas</p> <p>Apersepsi tentang tema yang akan disampaikan</p>	<p>Guru mengucapkan salam, berdoa, mengabsen dan mengkondisikan kelas</p> <p>Melakukan apersepsi dan menyampaikan sub tema tentang macam-macam pakaian</p>	<p>Anak menyiapkan diri</p> <p>Menyimak dan menjawab pertanyaan guru</p>
<p>b. Kegiatan inti</p> <p>Kegiatan awal</p> <p>Pengamatan</p> <p>Aplikasi konsep</p> <p>Evaluasi</p>	<p>Tanya jawab mengenai macam-macam pakaian seperti baju, celana, topi, peci, dan lainnya</p> <p>Shareing tentang cara melipat macam pakaian</p> <p>Melakukan kegiatan</p>	<p>Anak menjawab secara spontan mengenai macam-macam pakaian mengenai media</p> <p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan melipat, bertanya kepada guru serta</p>

	<p>melipat berbagai pakaian sesuai imajinasinya tanpa bantuan guru dari berbagai kertas</p> <p>Menghiasi hasil lipatan pakaian sesuai ide/gagasan sendiri</p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk mengaplikasikan hasil lipat pakaian sehingga menjadi sebuah hasil karya</p> <p>Guru memberi kesempatan kepada anak untuk menceritakan pengalamannya saat kegiatan melipat macam-macam pakaian</p>	<p>mengeksplorasi hasil lipat dengan mengaplikasikan pada hasil karya</p>
<p>c. Kegiatan penutup</p> <p>Menarik kesimpulan atau</p>	<p>Guru membimbing anak untuk menarik kesimpulan setelah</p>	<p>Anak menarik kesimpulan dari hasil kegiatan melipat</p>

generalisasi	selesai melaksanakan kegiatan melipat jenis pakaian dengan tanya jawab	jenis pakaian
Persiapan pulang	Guru menutup kegiatan dengan mengucapkan salam dan do'a	Anak merapikan kembali perlengkapan yang telah digunakan dan bersiap-siap untuk berdo'a dan pulang

g. Evaluasi

1. Evaluasi proses: aktivitas anak dalam kegiatan melipat jenis-jenis kendaraan
2. Evaluasi Hasil: hasil produk dari melipat, kemampuan dalam melipat, dan evaluasi.

C. Populasi dan Sampel

Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B di TK Al-Barokah Desa Sayati Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung. Subjek penelitian sebanyak 15 orang yang terdiri dari 8 anak perempuan dan 7 anak laki-laki. Peneliti menjadikan anak kelompok B sebagai subjek penelitian karena peneliti melihat jika anak-anak di kelompok B kreativitasnya masih kurang dan pergerakan otot-otot tangannya pun masih kaku sehingga menghambat kegiatan yang mereka lakukan seperti: menulis, menggambar, dan lain sebagainya. Untuk itu peneliti memberikan kegiatan melipat agar anak akan lebih luwes dalam menggunakan jari jemari tangannya dan akan lebih kreatif dalam mengembangkan imajinasinya.

Dibawah ini daftar subjek penelitian pada TK Al-Barokah adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Subjek Penelitian

No	Nama Peserta didik	Jenis Kelamin	Tempat Tanggal lahir
1.	RFA	P	Bandung, 19 April 2011
2.	VTa	P	Bandung, 11 Oktober 2010
3.	RNI	P	Cianjur, 14 Januari 2011
4.	RYA	P	Bandung, 03 Maret 2011
5.	NBL	P	Bandung, 10 Desember 2010
6.	BLV	L	Bandung, 28 Februari 2011
7.	NJW	L	Bandung, 17 November 2010
8.	ARA	P	Bandung, 02 April 2010

9.	NVL	L	Bandung, 02 September 2010
10.	GSN	L	Bandung, 11 desember 2010
11.	ABL	L	Bandung, 29 Agustus 2010
12.	AZK	L	Bandung, 28 April 2010
13.	ADT	L	Bandung, 29 Mei 2011
14.	GNA	P	Bandung, 13 September 2011
15.	ARF	P	Bandung, 03 Maret 2011

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana anak dalam mengikuti proses pembelajaran serta dalam menerima materi. Observasi dilakukan secara individu. Kriteria yang digunakan dalam observasi ini meliputi respon anak terhadap kegiatan seni melipat. Observasi akan dilaksanakan ketika kegiatan seni melipat berlangsung.

Observasi adalah suatu cara untuk mendapatkan keterangan mengenai situasi dengan melihat dan mendengar apa yang terjadi, kemudian semuanya dicatat dengan cermat (Patmonodewo, 2003: 139).

Melalui teknik ini peneliti melakukan pengamatan secara komprehensif terhadap keseluruhan aktivitas guru dan anak yang berkaitan dengan meningkatkan kreativitas anak melalui pembelajaran seni melipat kertas dengan metode praktek langsung.

Pedoman observasi meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui penerapan pembelajaran seni melipat kertas yang diadaptasikan berdasarkan kepentingan peneliti dalam Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak yang diambil berdasarkan dua unsur dalam penelitian yaitu kelancaran dan keterperincian (dalam Rachmawati dan kurniati, 2010).

Tabel 3.5

Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Seni Melipat Kertas

No.	Kegiatan Pembelajaran	Hasil Observasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Kegiatan awal (Pembukaan)			
	Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan komponen sebagai berikut: a. Kompetensi Dasar b. Indikator Hasil Belajar c. Materi pembelajaran d. Metode pembelajaran e. Media pembelajaran f. Evaluasi pembelajaran			
	Kegiatan Inti a. Tanya jawab tentang tema pembelajaran dan kegiatan yang akan dilaksanakan b. Memberikan arahan tentang cara berbagai melipat dan memberikan kebebasan kepada anak untuk mencoba melipat sesuai imajinasinya			

2	<ul style="list-style-type: none"> c. Memperhatikan anak pada saat kegiatan melipat d. Memberikan arahan dan bimbingan pada anak ketika kegiatan melipat bentuk agar sesuai imajinasi yang ia pikirkan dan memberikan kesempatan untuk membuat berbagai bentuk sesuai keinginan anak e. Mengarahkan anak untuk menciptakan hasil karya melipat menjadi bentuk lukisan/gambar/gantungan, dan lainnya f. Memotivasi anak pada saat melakukan kegiatan melipat sehingga dapat menyelesaikan pekerjaannya sendiri g. Memberikan kesempatan kepada anak untuk menceritakan hasil karya di depan teman 			
3	<p>Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan tanya jawab mengenai kegiatan yang telah dilakukan b. Memberikan kesempatan kepada anak untuk menceritakan pengalamannya pada saat melakukan kegiatan 			

Tabel 3.6

**Pedoman Observasi Penelitian Tindakan Kelas
Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Penerapan
Pembelajaran Seni Melipat Kertas**

No	Indikator	Penilaian			Keterangan
		B	C	K	
A. Kelancaran (<i>Fluency</i>)					
1.	Anak mampu menuangkan imajinasinya kedalam suatu bentuk melipat dengan kertas sesuai dengan tema/cerita yang disampaikan				

Fifit Fitri Yani, 2017

**MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI PENERAPAN PEMBELAJARAN SENI
MELIPAT KERTAS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	guru				
2.	Anak mampu menemukan cara yang berbeda dari temannya untuk menyelesaikan pekerjaannya sendiri				
3.	Anak dapat menyusun hasil melipat kertas menjadi suatu karya/ hiasan yang berbeda dengan orang lain				
4.	Anak mampu menciptakan bentuk melipat yang berbeda dengan teman				
5.	Anak mampu menciptakan hasil karya melipat lebih dari satu dengan memanfaatkan berbagai media kertas				
6.	Anak mampu menciptakan hasil melipat menjadi karya sesuai imajinasinya. Seperti: (gantungan, aquarium, hiasan, gambar/lukisan dan lainnya)				
7.	Anak mampu menyelesaikan pekerjaannya tanpa dibantu teman ataupun guru				
8.	Anak mampu menjawab dengan spontan cara berbagai bentuk melipat sesuai imajinasinya yang sesuai dengan tema yang disampaikan				
9.	Anak mampu menghasilkan gagasan dalam bentuk hasil karya dari melipat yang berbeda dengan temannya				
B. Keterperincian (Elaboration)					
10.	Anak mampu menceritakan hasil karya melipatnya secara detail kepada orang lain				
11.	Anak memiliki berbagai jawaban dari suatu pertanyaan yang diungkapkan melalui hasil karya melipat				

12.	Berinisiatif menjawab pertanyaan guru mengenai hasil melipat tanpa harus diperintah				
13.	Anak mampu berinisiatif untuk memberikan nama dan menambahkan hiasan/gambar pada bentuk melipat yang ia hasilkan sesuai imajinasinya.				
14.	Anak mampu memberi ide dalam melipat yang berbeda dengan teman				
15.	Anak mampu memberikan tanggapan positif atas hasil melipat sendiri dan hasil melipat temannya				

Keterangan Penilaian:

1. B : Baik (Indikator tercapai tanpa bantuan guru,)
2. C : Cukup (Indikator tercapai dengan bantuan guru,)
3. K : Kurang (Indikator tidak tercapai dan anak perlu stimulus lebih lanjut,)

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi verbal antara peneliti dengan guru bidang studi untuk memperoleh informasi. Pada penelitian ini wawancara dilakukan dalam bentuk percakapan antara peneliti dan guru bidang studi tanpa terikat oleh pertanyaan tertulis.

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan guru untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan anak dan permasalahan anak dengan cara melakukan percakapan langsung, baik dengan anak atau guru (Syaodih, 2005:95).memperoleh informasi yang terkait dengan penelitian secara lebih lengkap dan jelas. Berikut ini pertanyaan-pertanyaan wawancara yang diajukan peneliti terkait dengan permasalahan penelitian.

Tabel 3.7**Pedoman Wawancara Sebelum Tindakan**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tanggapan ibu mengenai kreativitas anak pada kelompok B TK Al-Barokah?	
2	Hal dan tindakan apa saja yang dilakukan oleh ibu untuk meningkatkan kemampuan kreativitas pada anak kelompok B TK Al-barokah?	
3	Metode atau rencana apa saja yang digunakan oleh ibu dalam membantu meningkatkan kreativitas pada anak kelompok B TK Al-barokah?	
4	Kendala apa saja yang dirasakan ibu dalam meningkatkan kemampuan kreativitas pada anak kelompok B TK Al-barokah?	
5	Upaya atau proses apa saja yang dilakukan oleh ibu untuk meningkatkan kemampuan kreativitas apada anak	

	kelompok B TK Al-barokah?	
--	---------------------------	--

Tabel 3.8

Pedoman Wawancara Sesudah Tindakan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pendapat ibu mengenai kegiatan melipat bentuk berbagai benda dari media berbagai keertas yang diterapkan pada anak kelompok B TK Al-barokah?	
2.	Bagaimana perasaan ibu ketika mengajar menggunakan kegiatan melipat berbagai bentuk sederhana pada anak kelompok B TK AL-barokah?	

3.	Bagaimana kendala yang ibu hadapi dalam menggunakan kegiatan melipat berbagai bentuk dalam meningkatkan kemampuan kreativitas pada anak kelompok B TK Al-barokah?	
4.	Adakah anak yang kini mulai mengalami peningkatan dan perubahan dalam kreativitasnya?	
5.	Apakah saran ibu terhadap kegiatan pembelajaran melipat yang telah diterapkan dalam upaya meningkatkan kemampuan kreativitas anak pada kelompok B TK Al-barokah?	

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan yang dibuat oleh peneliti yang melakukan pengamatan atau observasi selama penelitian tindakan kelas berlangsung. Catatan lapangan dibuat secara deskriptif oleh peneliti pada saat refleksi, berisi tentang kegiatan pembelajaran yang berlangsung, suasana kelas, ataupun perilaku anak dalam melakukan aktivitas peningkatan kreativitas melalui penerapan pembelajaran seni melipat kertas di TK Al-barokah.

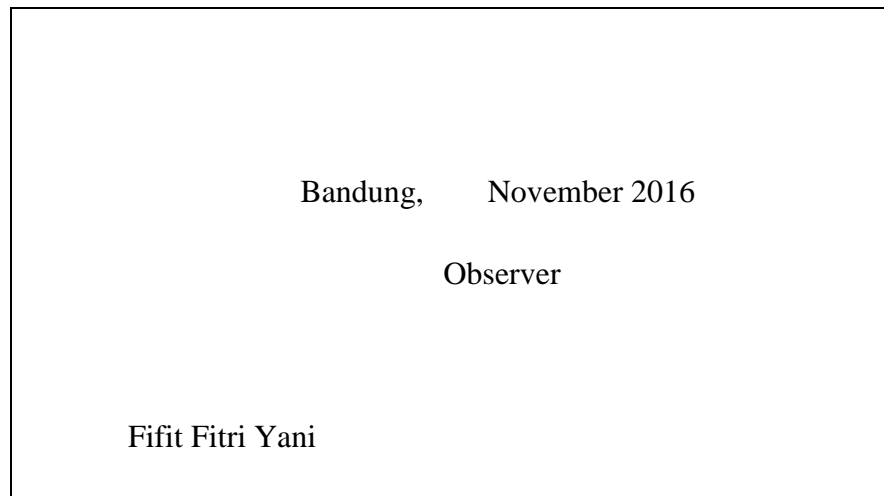
Tabel 3.9
Catatan Lapangan
Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Penerapan
Pembelajaran Seni Melipat Kertas

CATATAN LAPANGAN	
Tempat Penelitian	:
Tanggal/Waktu	:
Kegiatan yang diobservasi :	
Siklus	:
Observer	:

Fifit Fitri Yani, 2017

**MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI PENERAPAN PEMBELAJARAN SENI
 MELIPAT KERTAS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



4. Dokumentasi

Analisis dokumen yaitu menghimpun semua kertas kerja anak baik pada asesmen awal dan akhir tindakan, serta pada setiap pelaksanaan siklus, termasuk pula catatan guru. Kumpulan-kumpulan dokumen-dokumen ini selanjutnya dijadikan sebagai salah satu sumber informasi yang nantinya pada tahap berikutnya akan dianalisis. Dalam penelitian ini dokumen yang dijadikan sumber informasi sebaiknya berkaitan dengan meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui penerapan pembelajaran seni melipat kertas di TK Al-barokah khususnya di kelompok B. Adapun langkah-langkah peneliti lakukan dalam analisis dokumentasi adalah pengambilan gambar hasil karya anak pada saat kegiatan melipat.

E. Instrumen Penelitian

Menurut arikunto (2006:160) mengemukakan instrument penelitian memiliki pengertian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya pada saat peneliti lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk di olah. Untuk dapat mengetahui hambatan perkembangan kreativitas yang dialami anak, sehingga anak

dapat diberikan tindakan lebih lanjut agar hambatan dapat diantisipasi dan anak mengumpulkan data mengenai pengembangan kreativitas yang dikuasai anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan sehingga dapat diketahui perkembangan yang dicapai anak, maka diperlukan instrumen penelitian yang tepat agar masalah yang diteliti terefleksi dengan baik.

Adapun langkah-langkah dalam menyusun format observasi dengan keterampilan proses kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Penulis menyusun dan membuat kisi-kisi instrumen penelitian
- b. Menyusun pedoman instrumen dengan mengacu pada kisi-kisi instrument yang telah disusun sebelumnya.
- c. Melakukan judgment instrument dengan berkonsultasi pada para ahli.
- d. Melakukan penyempurnaan terhadap pedoman instrumen
- e. Menggunakan instrument untuk melakukan penelitian di lokasi penelitian.

F. Kisi-kisi Pengembangan Instrument

Tabel 3.10

Kisi Kisi Instrument Kemampuan Kreativitas Anak Usia Dini

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
Kreativitas Anak	Kelancaran (<i>Fluency</i>)	Mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian	1. Anak mampu menuangkan imajinasinya kedalam suatu bentuk melipat		

		masalah atau pertanyaan	<p>dengan kertas sesuai dengan tema/cerita yang disampaikan guru</p> <p>2. Anak mampu menemukan cara melipat yang berbeda dari temannya untuk menyelesaikannya pekerjaannya sendiri</p> <p>3. Anak dapat menyusun hasil melipat kertas menjadi suatu karya/hiasan yang berbeda dengan orang lain</p>	Observasi	Anak
			<p>4. Anak mampu menciptakan hasil karya melipat yang berbeda dengan teman dengan lancar</p> <p>5. Anak mampu menciptakan hasil karya melipat lebih dari satu dengan memanfaatkan</p>		

			<p>n berbagai media kertas tanpa bantuan</p> <p>6. Anak mampu menciptakan hasil melipat menjadi karya sesuai imajinasinya. Seperti: (gantungan, aquarium, hiasan, gambar/lukisan dan lainnya)</p>	Observasi	Anak
			<p>7. Anak mampu menyelesaikan pekerjaan melipatnya tanpa dibantu teman atau guru</p> <p>8. Anak mampu menjawab dengan spontan cara berbagai bentuk melipat sesuai imajinasinya yang sesuai dengan tema yang disampaikan dengan lancar</p> <p>9. Anak mampu menghasilkan gagasan dalam bentuk hasil karya</p>	Observasi	Anak

			melipat yang berbeda dari temannya dengan lancar.		
	Keterperincian (<i>Elaboration</i>)	Kemampuan untuk menguraikan sebuah objek, gagasan, atau situasi tertentu secara mendetail sehingga menjadi sesuatu yang lebih menarik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu menceritakan hasil melipatnya secara detail kepada orang lain 2. Anak memiliki berbagai jawaban dari suatu pertanyaan yang diungkapkan melalui hasil karya dengan detail 3. Berinisiatif menjawab pertanyaan guru mengenai hasil lipat tanpa harus diperintah 	Observasi	Anak
			<ol style="list-style-type: none"> 4. Anak mampu berinisiatif untuk memberikan nama dan menambahkan hiasan/gambar pada bentuk lipat yang 		

			ia hasilkan sesuai imajinasinya. 5. Anak mampu memberi ide dalam melipat ynag berbeda dengan temannya 6. Anak mampu memberikan tenggapan positif atas hasil melipat sendiri dan hasil melipat temannya	Observasi	Anak
--	--	--	--	-----------	------

Sumber : Rachmawati dan Kurniati (2010:14)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini pada dasarnya menggunakan analisis data kualitatif. Data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi dan catatan lapangan dianalisis kedalam bentuk deskriptif. Sugiono (Iskandar 2012:75) menyatakan analisis data kualitatif adalah mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (obsevasi), wawancara, catatan lapangan, dan studi dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan. Selanjutnya Miles dan Huberman (dalam Iskandar 2012:74) menyatakan bahwa, analisis data kualitatif tentang mempergunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau di deksripsikan. Analisis data ini berlangsung mulai dari awal penelitian sampai penelitian berakhir yang dituangkan dalam laporan penelitian yang dilakukan secara simultan dan terus menerus.

Menurut Faisal dan Moleong (dalam Iskandar 2012:76) bahwa analisis data dapat dilakukan dalam tiga tahap yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi adalah proses merekam data lapangan dalam bentuk catatan-catatan (Field note) yang harus ditapsirkan atau diseleksi masing-masing data yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan semua data observasi, dan hasil belajar dan data dari catatan lapangan. Pada tahap ini mungkin peneliti membuang data yang dianggap tidak relevan. Pada penelitian ini reduksi data dimulai dari pembuatan rangkuman pada setiap data dengan tujuan agar mudah dipahami. Keseluruhan rangkuman data yang berupa hasil observasi dan catatan lapangan mengenai peningkatan kreativitas anak melalui penerapan pembelajaran seni melipat dikelompokkan berdasarkan kategori permasalahan yang diteliti.

2. Melaksanakan Display Data atau Penyajian Data

Data yang sudah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk diskripsi yang menyeluruh pada setiap aspek peningkatan kreativitas anak diteliti. Aspek kreativitas anak tersebut mencakup kemampuan anak dalam mengungkapkan ide dan gagasan secara lancar, fleksibel dan orisinal serta hasil karya anak secara orisinal. Kemampuan anak yang telah diperoleh tersebut, diklasifikasikan dan di deskripsikan untuk mempermudah peneliti dalam mengambil kesimpulan dalam penelitian.

3. Mengambil Kesimpulan/Verifikasi

Selain mendeskripsikan data, peneliti membuat kesimpulan membuat penelitian berdasarkan deskripsi data. Jika data itu sudah tersaji dengan jelas tetapi belum ditarik kesimpulan, maka data tersebut tidak

berarti. Data yang telah terkumpul diinterpretasikan berdasarkan teori yang disesuaikan dengan hasil temuan. Hasil interpretasi disajikan sebagai acuan untuk melaksanakan siklus berikutnya dan selanjutnya di implementasikan pada proses pembelajaran. Pengambilan kesimpulan dilakukan melalui presentase data dari seluruh indikator dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Item}}{\text{Jumlah Seluruh Item}} \times 100\% =$$